

PENERAPAN TEKNOLOGI MESIN PEMOTONG DAGING DAN TULANG SAPI UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA PENYEMBELIHAN SAPI

Bambang Sumiyarso¹⁾, Ragil Tri Indrawati^{2)*}, Mochamad Denny Surindra³⁾, Baktiyar Mei Hermawan⁴⁾, Nanang Budi Sriyanto⁵⁾, Supandi⁶⁾, Slamet Priyoatmojo⁷⁾, Nur Sa'ada⁸⁾

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Semarang,
Jl. Prof. H. Sudarto, S.H., Tembalang, Semarang, 50275
*E-mail: ragil.tri@polines.ac.id

Abstract

The need for beef which continues to increase is not matched by the use of appropriate technology in the cutting process. The majority of cattle slaughter business actors still use conventional methods in the slaughtering process, namely using a cutting knife and an axe. One of them is the "NN-Meat" Cattle Slaughter Business Actor in Wonosobo Regency. The conventional cutting process causes the conventional cutting process to produce non-uniform, untidy and irregular cutting dimensions, requiring longer time and more effort, resulting in low productivity. The purpose of community service activities is to help increase productivity, especially in the process of cutting beef and beef bones. The target object of the service activity is the "NN-Meat" Cattle Slaughtering Business Actor in Wonosobo Regency. The solutions offered in this service program are firstly the application of beef and bone cutting machine technology and secondly training in the use of beef and beef bone cutting machines. Methods for achieving these outputs include: first implementation of Administrative / Outreach Activities, second manufacture of beef meat and bone cutting machines, third application of beef meat and bone cutting machines, fourth practice and training in the use of beef bone and meat cutting machines and fifth monitoring and evaluation . The results of this community service program include the application of a meat and bone cutting machine with an electric motor drive and the holding of training on the use of a beef bone and meat cutting machine. Through the implementation of this community service activity, it can increase partner productivity, namely minimizing the use of human labor and shortening time and products in the form of beef and beef bones have cuts with uniform and neat dimensions.

Keywords: meat and bone cutting machine; training

Abstrak

Kebutuhan daging sapi yang terus mengalami peningkatan tidak diimbangi dengan penggunaan teknologi tepat guna dalam proses pemotongannya. Mayoritas pelaku usaha penyembelihan sapi masih menggunakan cara konvensional pada proses pemotongan yaitu menggunakan pisau potong dan kapak. Salah satunya yaitu Pelaku Usaha Penyembelihan Sapi "NN-Daging" yang berada di Kabupaten Wonosobo. Proses pemotongan dengan cara konvensional membuat proses pemotongan secara konvensional memberikan hasil dimensi potongan tidak seragam, tidak rapi dan tidak teratur, membutuhkan waktu yang lebih lama serta tenaga yang lebih banyak, sehingga mengakibatkan produktivitas rendah. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu membantu meningkatkan produktivitas khususnya dalam proses pemotongan daging dan tulang sapi. Objek sasaran kegiatan pengabdian yaitu Pelaku Usaha Penyembelihan Sapi "NN-Daging" yang berada di Kabupaten Wonosobo. Solusi yang ditawarkan pada program pengabdian ini adalah pertama penerapan teknologi mesin pemotongan daging dan tulang sapi dan kedua pelatihan penggunaan mesin pemotongan daging dan tulang sapi. Metode untuk mencapai luaran tersebut antara lain: pertama pelaksanaan Kegiatan Bersifat Administratif/ Sosialisasi, kedua pembuatan mesin pemotong daging dan tulang sapi, ketiga penerapan mesin pemotong daging dan tulang sapi, keempat praktek dan pelatihan penggunaan mesin pemotong daging dan tulang sapi dan kelima monitoring dan evaluasi. Hasil dari program pengabdian kepada masyarakat ini meliputi penerapan mesin pemotong daging dan tulang sapi dengan penggerak motor listrik serta terselenggaranya pelatihan penggunaan mesin pemotong daging dan tulang sapi. Melalui terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini maka dapat meningkatkan produktivitas

mitra yaitu meminimalisir penggunaan tenaga manusia dan mempersingkat waktu serta produk berupa daging dan tulang sapi memiliki hasil potongan dengan dimensi yang seragam dan rapi.

Kata Kunci: mesin pemotong daging dan tulang sapi; pelatihan

PENDAHULUAN

Kebutuhan daging sapi di Indonesia terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2021, total konsumsi daging sapi mencapai 696.956 ton [1]. Kebutuhan daging sapi yang terus meningkat menjadikan peluang usaha bagi peternak sapi maupun pelaku usaha sapi potong. Kenaikan kebutuhan daging sapi ini jika tidak dibarengi dengan jumlah produksi yang juga ditingkatkan akan mengakibatkan terjadinya import daging sapi dari luar negeri. Salah satu pelaku usaha yang bergelut dibidang sapi potong ialah Pelaku Usaha Penyembelihan Sapi “NN-Daging” yang berada di Kabupaten Wonosobo. Usaha Penyembelihan Sapi “NN-Daging” bergerak dalam bidang penyembelihan sapi yang selanjutnya dijual untuk dikonsumsi. Usaha penyembelihan sapi “NN Daging” dalam menjalankan usahanya harus bisa memenuhi permintaan konsumennya. Dalam hal ini beberapa konsumennya memiliki permintaan dalam hal dimensi pemotongan daging dan tulang.

Proses pemotongan daging dan tulang sapi di Usaha Penyembelihan Sapi “NN-Daging” masih dilakukan secara konvensional menggunakan alat potong pisau dan kapak. Proses pemotongan dengan cara konvensional dikarenakan tidak tersedianya teknologi tepat guna yang dapat menunjang proses pemotongan. Proses pemotongan secara konvensional memberikan hasil dimensi potongan tidak seragam, tidak rapi dan tidak teratur, seperti tersaji pada Gambar 1 selain dimensi potongan yang tidak seragam, proses pemotongan secara konvensional mengakibatkan produktivitas usaha penyembelihan sapi menjadi rendah yang mana membutuhkan waktu yang lebih lama dan tenaga yang lebih banyak.



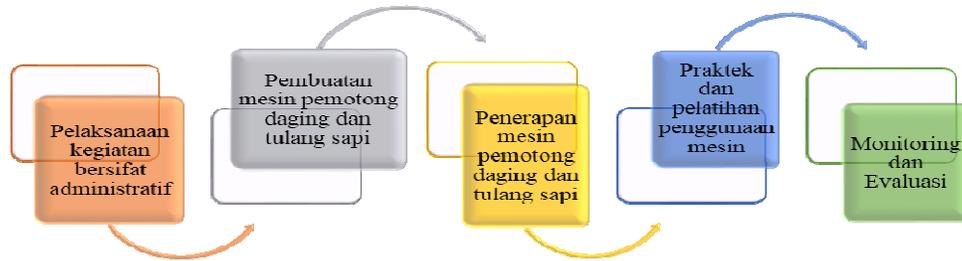
Gambar 1. Hasil pemotongan secara konvensional pada daging dan tulang sapi

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra antara lain adalah proses pemotongan daging dan tulang sapi masih dilakukan secara konvensional, belum tersedianya teknologi yang menunjang proses pemotongan daging dan tulang sapi.

Solusi yang akan diberikan kepada mitra antara lain penerapan teknologi mesin pemotongan daging dan tulang sapi, pelatihan penggunaan mesin pemotongan daging dan tulang sapi

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibagi menjadi beberapa tahapan seperti gambar dibawah ini:



Gambar 2. Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam rentang waktu 6 bulan. Gambaran tahapan pelaksanaan kegiatan ini antara lain pelaksanaan kegiatan yang bersifat administratif meliputi survei dan observasi langsung ke lapangan sebagai bahan analisis permasalahan dan solusi penyelesaiannya, sosialisasi terhadap mitra pengabdian masyarakat sekaligus membuat kesepakatan bersama untuk merencanakan pelaksanaan kegiatan. Tahap Kedua pembuatan mesin pemotong daging dan tulang sapi, Tahap Ketiga penerapan mesin pemotong daging dan tulang sapi, Tahap keempat praktek dan pelatihan penggunaan mesin pemotong daging dan tulang sapi, dan tahap terakhir adalah monitoring dan evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat meliputi sosialisasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan untuk memberitahukan terkait kegiatan yang akan tim pengabdian laksanakan di NN-Daging selaku mitra kegiatan Pengabdian Masyarakat. Kegiatan yang akan dilaksanakan merupakan kegiatan untuk penerapan mesin pemotong daging dan tulang sapi serta pelatihan penggunaan mesin tersebut. Kegiatan selanjutnya dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu penerapan mesin pemotong daging dan tulang sapi. Mesin ini digerakkan oleh mesin listrik 1 HP. Penerapan mesin pemotong daging dan tulang sapi memberikan dampak positif kepada mitra yang mana proses pemotongan tidak lagi dilakukan secara konvensional



Gambar 3. Mesin Pemotong Daging dan Tulang Sapi yang Diterapkan kepada Mitra

Gambar 4 menunjukkan tim pengabdian melakukan demonstrasi alat kepada mitra Pelaku Usaha Penjualan Sapi “NN Daging”. Tim Pengabdian Masyarakat memberikan pendampingan kepada mitra Pelaku Usaha Penjualan Sapi “NN Daging” mengenai cara mengoperasikan mesin pemotong daging dan tulang. Pemotongan daging dan tulang sapi menggunakan mesin ini memberikan hasil potongan yang seragam dan rapi seperti yang terlihat pada Gambar 5. Kegiatan pengabdian ini diikuti langsung oleh pemilik usaha “NN-Daging” serta seluruh karyawan yang bekerja pada “NN-Daging”.





Gambar 4. Pelatihan Penggunaan Mesin Pemotong Daging dan Tulang Sapi



Gambar 5. Hasil Potongan dengan Menggunakan Mesin Pemotong Daging dan Tulang Sapi



Gambar 6. Serah Terima Mesin Pemotong Daging dan Tulang Sapi antara Tim Pengabdian Masyarakat dan Mitra

SIMPULAN

Simpulan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, antara lain Terjalinnnya kerjasama tim Pengabdian Kepada Masyarakat dan mitra “NN-Daging” yang terletak di Kab.Wonosobo. Terlaksananya penerapan teknologi mesin pemotong daging dan tulang sapi untuk meningkatkan produktivitas usaha penyembelihan sapi “NN-Daging”. Terlaksananya pelatihan

terkait penggunaan mesin pemotong daging dan tulang sapi yang dapat memberikan pengetahuan yang benar kepada mitra dalam menggunakan dan mengoperasikan mesin.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] <http://troboslivestock.com/detail-berita/2021/05/17/57/14417/kebutuhan-daging-meninggi-mengapa-produksi-sapi-potong-tetap-melandai-> (Diunggah pada hari Sabtu, tanggal 5 Februari 2022, pukul 12:26).